

Edisi:

Tahun XI – No.32

Tanggal:

20 September 2020



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan  
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

Live Streaming YouTube:  
[live.parokibintarojaya.id](https://live.parokibintarojaya.id)

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Minggu :

09.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

12.00 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Tidak ada karena gereja belum dibuka untuk aktivitas umum.

## PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram:

@parokibintarojaya



### Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya



### Youtube:

[live.parokibintarojaya.id](https://live.parokibintarojaya.id)



### Aplikasi Android:

SanMaReKu

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokibintarojaya.id](mailto:komsos@parokibintarojaya.id)

## Iri Hatikah Engkau Karena Aku Murah Hati?



Injil Minggu ini menceritakan perumpamaan tentang Kerajaan Surga seperti seorang tuan yang pagi-pagi benar keluar

mencari pekerja untuk kebun anggurnya. Setelah dicapai kesepakatan upah sedinar sehari, didapatinya orang-orang yang mau bekerja di awal hari itu. Kemudian sang tuan kembali keluar mencari para pekerja, pada pukul 9 pagi, 12 siang, 3 sore dan juga pada pukul 5 sore. Ketika hari sudah malam, mereka menerima upahnya, mulai dari mereka yang bekerja paling akhir sampai kepada yang bekerja terdahulu. Mereka yang bekerja mulai jam 5 sore itu masing-masing menerima satu dinar. Maka ketika para pekerja yang bekerja lebih dahulu itupun masuk, mereka menyangka akan menerima upah lebih banyak daripada yang bekerja jam 5 sore itu. Namun betapa kecewanya mereka, ketika mereka menerima upah juga

sebesar satu dinar! Mereka bersungut-sungut seolah menuduh sang tuan tidak adil, walaupun sebenarnya tuan itu membayar upah sesuai dengan kesepakatan yang telah mereka setuju sebelum bekerja. Menanggapi tuduhan itu, sang tuan hanya berkata, “Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau karena aku murah hati?” (Mat 20:15)

Para Bapa Gereja mengartikan bahwa upah yang diberikan oleh sang tuan pemilik kebun anggur itu adalah keselamatan yang diberikan Allah kepada mereka yang mengimani, mengasihi dan melayani Dia. Selanjutnya, para Bapa Gereja mengajarkan sedikitnya ada dua pengertian akan perumpamaan ini. **(1) Origen, St. Hilarius, St. Gregorius dan Theophylactus** mengartikan bahwa para pekerja itu adalah para orang beriman yang menerima penghargaan setelah melayani Tuhan, di sepanjang sejarah manusia; dimulai dari zaman Adam dan Hawa, zaman para patriarkh, zaman para nabi bangsa Israel, zaman Kristus dan setelah zaman Kristus, saat Injil diwartakan kepada seluruh bangsa. **(2) St. Basilius, St. Hieronimus, St. Fulgentius** mengartikan bahwa perumpamaan itu mengisahkan pertobatan orang beriman. Ada yang bertobat dan menerima Kristus dan dibaptis di awal masa hidup mereka, ada yang di masa remaja, masa dewasa, masa tua, dan bahkan ketika menjelang ajal. Umumnya terdapat semangat kasih yang lebih besar untuk bekerjasama dengan rahmat Allah, ketika orang menerima rahmat itu di masa dewasa ataupun di akhir masa hidup mereka, seolah ingin menutupi kelalaian di masa muda mereka. Orang-orang ini menjadi lebih bersungguh-sungguh untuk berjuang hidup kudus dan melayani Tuhan, daripada mereka yang telah mengenal Kristus dan dibaptis sejak masih bayi.

Marilah kita memeriksa batin kita, termasuk di kelompok manakah kita: Apakah kita termasuk dalam kelompok orang-orang yang bertobat dan mengikuti Tuhan di masa tua, dewasa atau sejak masa kecil? Bagaimanakah sikap kita dalam mengikuti perintah-perintah Tuhan: dengan senang hati atau dengan bersungut-sungut? Adakah kita turut bersyukur jika melihat ada sesama kita yang bertobat dari dosa-dosa yang telah sekian lama membelenggu? Adakah kita turut bersuka

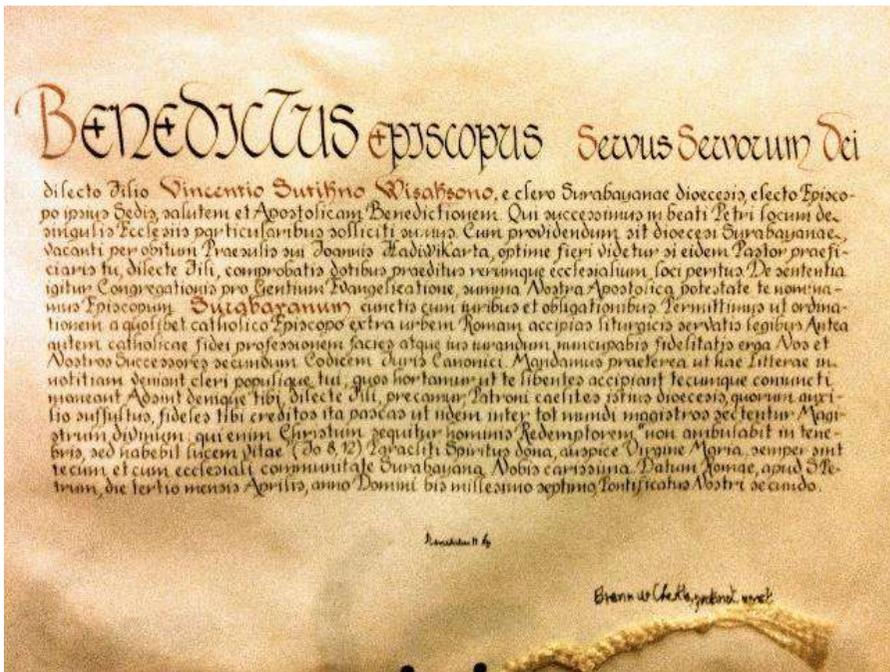
cita jika melihat mereka pun menerima rahmat keselamatan yang juga telah kita terima? Sebab dapat terjadi, kitapun bersikap seperti para pekerja yang telah bekerja sejak awal hari, dan menganggap bahwa Allah tidak adil, dengan memberikan rahmat keselamatan yang sama, kepada mereka yang baru bekerja di akhir hari. Apa tanggapan kita jika mendengar kesaksian orang-orang yang diampuni Tuhan setelah bertahun-tahun hidup dalam dosa? Apakah kita turut bersyukur atas kemurahan Tuhan itu, atautkah malah kita cenderung mengajukan protes, 'kalau begitu biarlah saya juga berdosa dulu, dan baru kembali kepada Tuhan di akhir hidup saya, sebab toh Tuhan akan mengampuni pada akhirnya'? Sebab jika kita berkeras untuk terus hidup dalam dosa, belum tentu kita dapat bertobat sebelum ajal yang akan datang tanpa permisi.

Maka kemurahan Tuhan ini selayaknya tidak dijadikan alasan untuk menunda pertobatan kita, ataupun mengulur waktu untuk melakukan perintah-perintah-Nya. Sebaliknya, kemurahan hati Tuhan mendorong kita untuk membalas kebaikan-Nya dengan melayani Dia. Kemurahan hati-Nya selayaknya mendorong kita untuk juga menjadi murah hati kepada sesama, di samping mengingatkan diri kita sendiri untuk senantiasa bertobat. Sebab dengan meninggalkan segala dosa dan melakukan kebaikan, kita akan tetap berada di dalam rancangan Tuhan yang jauh melampaui rancangan manusia (lih. Yes 55:9). Rancangan keselamatan kekal, itulah yang dikehendaki Tuhan, dan jika kita mengejar dan merindukan keselamatan ini, maka kita akan dapat memahami pengajaran Rasul Paulus yang kita baca hari ini. Yaitu, menjalani hidup dengan semangat yang besar, dan tidak takut menghadapi kematian. Sebab hidup kita adalah perwujudan kasih yang adalah Kristus, dan kematian kita adalah suatu keuntungan (lih. Flp 1:21), karena membawa kita kepada penggenapan rahmat keselamatan.

**Doa:** "Ya Tuhan, aku bersyukur atas kemurahan-Mu untuk menyelamatkan umat-Mu. Bantulah aku untuk terus mengerjakan keselamatanku, sambil turut bersuka cita atas rahmat keselamatan yang dapat juga Kau berikan kepada sesamaku tanpa memandang bulu."\*\*

(sumber: <https://www.katolisitas.org/iri-hatikah-engkau-karena-aku-murah-hati/>)

## BULLA KEPAUSAN



Bulla kepausan merupakan suatu jenis tertentu paten surat (letters patent) atau piagam yang dikeluarkan oleh seorang paus dari Gereja Katolik Roma. Istilah yang digunakan untuk dokumen ini berasal dari segel berbahan timah hitam (bulla) yang ditambahkan pada bagian akhir untuk mengautentikasinya.

Para uskup kita di Indonesia dan uskup Gereja Katolik Ritus Latin lainnya dipilih dan diangkat oleh Paus. Prosesnya

terdiri dari banyak tahapan dan kadang bisa makan waktu bertahun-tahun. Di tulisan ini saya akan membahas Surat Keputusan Pengangkatannya, dalam format yang dikenal dengan nama Bulla Kepausan.

Istilah 'bulla' digunakan untuk jenis dokumen yang dikeluarkan oleh seorang paus dari Gereja Katolik Roma. Bulla (timah hitam) adalah segel yang ditambahkan pada dokumen untuk otentifikasi. Bulla kepausan merupakan suatu keputusan. Jadi isinya bisa bermacam-macam. Akhir-akhir ini di Indonesia Bulla Kepausan lebih dikenal sebagai dokumen resmi pengangkatan seorang imam menjadi uskup.

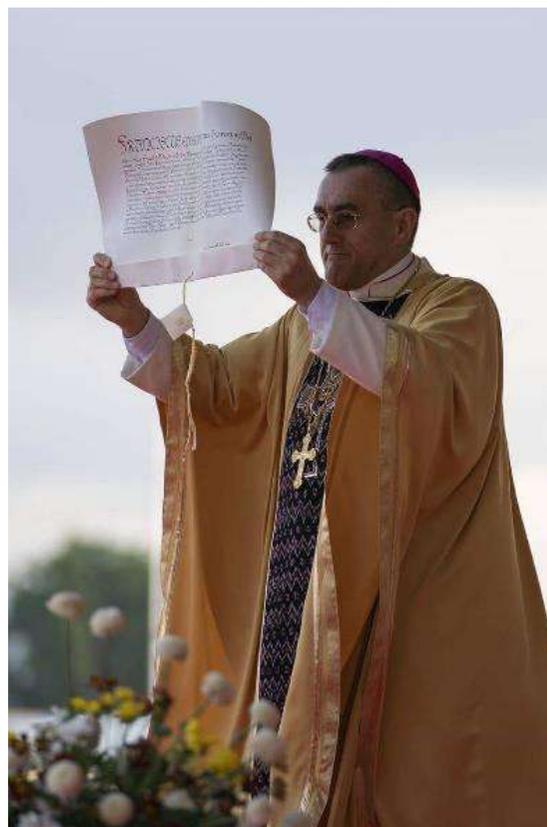
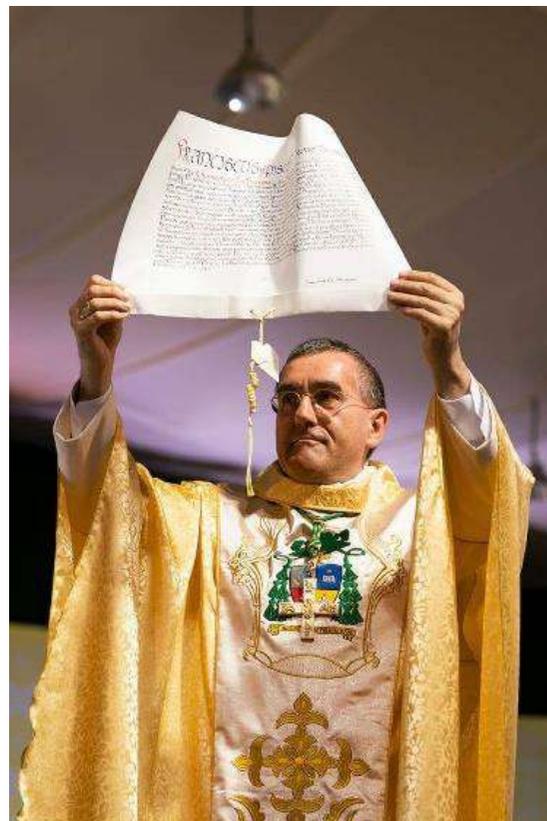
Bulla Kepausan ditulis tangan di atas suatu vellum atau perkamen menggunakan bahasa resmi gereja, bahasa Latin.

Beberapa gambar di samping ini adalah Bulla Kepausan untuk pengangkatan beberapa uskup di Indonesia. Bulla untuk pengangkatan Mgr Christophorus Tri Harsono sebagai uskup Purwokerto. Dan yang terakhir bulla untuk pengangkatan Mgr Ewaldus Martinus Sedu sebagai uskup Maumere.

Bulla kepausan telah digunakan setidaknya sejak abad ke-6, tetapi istilah ini belum digunakan sampai sekitar akhir abad ke-13, dan kemudian baru digunakan secara internal untuk keperluan administratif yang tidak resmi. Namun pada abad ke-15 menjadi resmi penggunaannya ketika salah satu layanan dari kantor Kepausan dinamakan "pencatatan bulla-bulla" (registrum bullarum).

Sumber:

1. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bulla\\_kepausan](https://id.wikipedia.org/wiki/Bulla_kepausan)
2. <https://www.facebook.com/parokicurug/posts/1067493006981190>



## Baca Kitab Suci

Baca kitab suci

Doa tiap hari, doa tiap hari

Doa tiap hari

Baca kitab suci

Doa tiap hari

Kalau mau tumbuh

Kalau mau tumbuh

Kalau mau tumbuh

Glori haleluya



Berhasrat untuk mencari dan mendengar Suara Tuhan yang berjanji akan selalu mendampingi sampai akhir zaman? Segera daftarkan diri Anda untuk mengikuti Tamasya Rohani Emmaus Journey III lewat online [http://bit.ly/EJ03\\_sanmare](http://bit.ly/EJ03_sanmare)



MEMPERSEMBAHKAN  
---EMMAUS JOURNEY SANMARE ANGKATAN III---  
**PENGALAMAN IMAN YANG HIDUP  
DAN BERBUAH KASIH**



Biaya  
**IDR 35.000**  
(uang buku)

Untuk Pendaftaran  
online:  
**bit.ly/EJ03\_sanmare**  
atau hubungi  
**David** 0811 - 105 - 279  
**Dina** 0815 - 1061 - 7202  
**Wiwie** 0817 - 6960 - 960

Mulai  
**September/  
Oktober 2020**  
(akan ada info lebih lanjut)

**Emmaus Journey** adalah salah satu program Kerasulan Kitab Suci yang bertujuan untuk membantu umat Katolik lebih menghayati firman-firman-Nya & menerapkan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Selama kondisi belum memungkinkan untuk pertemuan langsung maka pertemuan akan dilakukan secara online.